



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT KOMISI IX DPR RI**

**(Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan))**

---

- Tahun Sidang : 2020-2021
- Masa Persidangan : I
- Rapat ke : 7 (tujuh)
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum dilaksanakan secara tatap muka dan virtual
- Dengan :
  1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
  2. Deputi I Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  3. Direktur Utama PT. Bio Farma;
  4. Ketua Konsorsium Riset dan Inovasi *Covid-19*;
  5. Kepala Lembaga Biologi Molekular *Eijkman*;
  6. Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin *Covid-19* Universitas Padjadjaran;
  7. Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM;
  8. Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan *Stem Cell* Universitas Airlangga;
  9. Ketua Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi FKUI-RSCM.
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2020
- Pukul : 14.00 WIB – selesai
- Acara :
  1. Membahas penelitian dan pengembangan obat dan vaksin *Covid-19*, sumber pembiayaannya dan kendala yang sedang dihadapi;
  2. Penjelasan tentang perkembangan pengembangan vaksin merah putih, sumber pembiayaannya dan kendala yang sedang dihadapi

- Ketua Rapat : Dra. Sri Rahayu/ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
- Sekretaris Rapat : Yanto Supriyanto/ Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI
- Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Lt.1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
- Peserta Rapat  
Hadir dan Virtual : A. 39 orang dari 51 orang Anggota Komisi IX DPR RI;  
B. Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI: dr. Slamet, MHP., beserta jajaran;  
C. Deputi I Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan Pengawas Obat dan Makanan: Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes., beserta jajaran;  
D. Direktur Utama PT. Bio Farma: Honesti Basyir;  
E. Ketua Konsorsium Riset dan Inovasi *Covid-19*: Ali Gufron Mukti;  
F. Kepala Lembaga Biologi Molekular *Eijkman*: Prof. Amin Soebandrio;  
G. Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin *Covid-19* Universitas Padjadjaran (diwakili Tim Peneliti dan Juru Bicara tim uji Vaksin *Covid-19*): dr. Rodman Tarigan Sp.A (K);  
H. Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM: Dr. Hargo Utomo, MBA., M.Com.,;  
I. Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan *Stem Cell* Universitas Airlangga: Dr. Purwati;  
J. Ketua Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi FKUI-RSCM: dr. Fera Ibrahim, M.Sc., Ph.D., Sp.MK(K).

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR RI dengan Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Deputi I Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan Pengawas Obat dan Makanan, Direktur Utama PT. Bio Farma, Ketua Konsorsium Riset dan Inovasi *Covid-19*, Kepala Lembaga Biologi Molekular *Eijkman*, Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin *Covid-19* Universitas Padjadjaran (diwakili Tim Peneliti dan Juru Bicara tim uji Vaksin *Covid-19*), Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi UGM, Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan *Stem Cell* Universitas Airlangga, Ketua Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi FKUI-RSCM, dibuka pukul 14.05 WIB., dilaksanakan secara tatap muka dan virtual dan pesertanya telah kuorum, maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat telah memenuhi kuorum dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN

1. Dalam rangka membangun kemandirian obat, vaksin, dan alat kesehatan dalam negeri, Komisi IX DPR RI mengapresiasi dan mendukung penuh keterlibatan aktif dari seluruh pihak yang telah melakukan riset dan inovasi untuk penanggulangan COVID-19, termasuk pengembangan Vaksin Merah Putih yang menggunakan isolat virus asli dari Indonesia.
2. Komisi IX DPR RI mendorong Konsorsium Riset dan Inovasi COVID-19, untuk meningkatkan komunikasi, koordinasi, sinergi dalam kebijakan dan implementasi riset serta inovasi dalam negeri bersama seluruh pihak terkait yang berkontribusi aktif dengan tetap mengutamakan kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, serta keberpihakan kepada keamanan dan kesehatan masyarakat.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Konsorsium Riset dan Inovasi COVID-19 untuk menyusun *grand design* riset dan inovasi pengembangan kemandirian obat, vaksin, dan alat kesehatan dalam negeri secara terencana dan terukur, termasuk kerangka waktu (*timeline*) dan infrastruktur distribusi vaksin, khususnya terkait vaksin paling lambat diserahkan ke Komisi IX DPR RI hari Rabu tanggal 2 September 2020.
4. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk berkomitmen memanfaatkan hasil riset dan inovasi COVID-19 yang telah dikembangkan di Indonesia dengan berpedoman kepada Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.
5. Komisi IX DPR RI mendesak Badan POM RI untuk lebih proaktif melakukan upaya pendampingan penelitian dan pengembangan obat dan vaksin yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan situasi pandemi.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 20.30 WIB.

Jakarta, 31 Agustus 2020

KETUA RAPAT/  
WAKIL KETUA KOMISI IX DPR RI,

Ttd.

Dra SRI RAHAYU  
A-217